

KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN *STUDENTPRENEUR* DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

THE QUALITY OF STUDENTPRENEUR ASSESSMENT INSTRUMENT IN ENTREPRENEURSHIP BASED SUBJECT IN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Oleh :

Indriani Eka Pratiwi

Universitas Negeri Yogyakarta

13511249001@student.uny.ac.id

Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Pengembangan instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor 2) Kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur*. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D). Waktu penelitian dari bulan Februari-Juni 2017 di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan SPSS dan ANATES Pilihan Ganda versi 4.09. Hasil penelitian: 1) Pengembangan instrumen penilaian menggunakan metode pengembangan dari Borg&Gall dengan tahapan mengkaji kurikulum, silabus dan materi, pembuatan kisi-kisi, penentuan format tes dan cara penyekoran, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil dan besar, serta produk akhir. 2) Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif berupa 35 butir soal pilihan ganda diketahui kualitas sangat baik berjumlah 17, kualitas baik berjumlah 12, kualitas sedang berjumlah 5, kualitas tidak baik berjumlah 1, dan tidak ada soal yang berkualitas sangat tidak baik. Instrumen penilaian aspek afektif dalam penelitian ini berjumlah 37 butir pernyataan dengan 1 butir pernyataan dinyatakan gugur dan nilai reliabilitas sebesar 0,93. Instrumen penilaian aspek psikomotor berupa lembar penilaian kinerja diuji dengan *expert judgement* dan dinyatakan layak digunakan.

Kata kunci: instrumen penilaian, kognitif, afektif, psikomotor

Abstract

The study aims to know: 1) The development of studentpreneur assessment instrument of Culinary Management students at SMKN 6 Yogyakarta in terms of cognitive, affective, and psychomotor aspect 2) The quality of the studentspreneur assessment instrument. This research is a research and development (R & D). This study was conducted from February to June 2017 in SMK Negeri 6 Yogyakarta. Data was analyzed by quantitative descriptive analysis with the help of SPSS and ANATES Multiple Choice 4.09 version. The result of the study are: (1) The development of assessment instrument using development method from Borg & Gall with the stages: studying the curriculum, syllabus, and materials, creating instrument writing guidelines, determinating the test format and skoring, expert validation and revision, small and large group trials, and final products. (2) studentpreneur assessment instrument of cognitive aspect consists of 35 multiple choice questions known about very good quality amounted to 17, good quality amounted to 12, medium quality amounted to 5, poor quality amounted to 1, and no question has very poor quality. The assessment instrument of affective aspects in this study amounted to 37 statements with 1 statement invalid and the reliability is 0.93. The assessment instrument of the psychomotor aspect in the form of a performance assessment sheet has been tested with expert judgment and is declared proper to use.

Keywords: assessment instruments, cognitive, affective, psychomotor

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang diharapkan dapat

menyiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja secara mandiri yakni sebagai wirausaha (*entrepreneur*). Akan tetapi dalam

pelaksanaannya lulusan SMK cenderung memiliki *mindset jobseeker* atau pencari kerja. Berdasarkan data dari badan statistik pada bulan Februari 2017 angka pengangguran terbuka dari SMK menempati urutan tertingggi yaitu 9.27%.

Siswa SMK diharapkan dapat memiliki kemampuan wirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan membuat produk yang bersaing. Oleh karena itu perlu adanya pembiasaan dan pembinaan sejak dini kepada siswa untuk belajar berwirausaha. Hal ini dilakukan agar suatu saat mereka lebih siap untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Semangat berwirausaha siswa dapat dikembangkan di lingkungan masyarakat ataupun lingkungan pendidikan melalui pembelajaran berbasis kewirausahaan. Siswa yang mampu berwirausaha saat masih menempuh pendidikan memiliki keunggulan sebagai *studentpreneur*, dimana dalam satu waktu mempunyai dua peranan yaitu sebagai *student* dan sebagai *entrepreneur*. *Studentpreneur* adalah seorang siswa yang menjalankan suatu usaha saat masih menempuh studi, bukan hanya mengembangkan bisnis siswa tersebut juga membangun hubungan dengan orang lain yang berasal dari disiplin ilmu yang berbeda (Torenberg, 2012).

Kemampuan *studentpreneur* perlu ditumbuhkan melalui pembelajaran berbasis kewirausahaan. Materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa yaitu pembelajaran dimana *ouput* dari kegiatan tersebut adalah produk sehingga dapat membuat siswa menjadi kreatif dan inovatif (Moch. Bruri Triyono, dkk, 2016: 13-14). Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan penelitian di SMK Negeri 6

Yogyakarta. Kemampuan *studentpreneur* siswa SMK Negeri Yogyakarta dibentuk melalui pembelajaran berbasis kewirausahaan, salah satunya pada mata pelajaran Pengolaan Usaha Boga (PUB) yang diberikan di kelas XII Jasa Boga.

Pembelajaran PUB dikemas dalam model pembelajaran teori dan praktek. Siswa belajar tentang bagaimana menjadi seorang wirausaha mulai dari perencanaan usaha, pemilihan produk, penentuan harga jual pengolahan produk, pengemasan sampai dengan pemasaran. Menurut Husaini Usman & Nuryadin Eko Raharjo (2012: 142) ada tiga kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausahawan yang sukses yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sifat kewirausahaan. Dengan adanya PUB diharapkan siswa memiliki jiwa wirausaha mulai dari kemampuan perencanaan usaha sampai dengan pemasaran. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya siswa cenderung menguasai salah satu kemampuan saja.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa kompetensi lulusan jenjang pendidikan harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ini berarti bahwa pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan kemampuan berpikir (domain kognitif), keterampilan (domain psikomotor), dan sikap (domain afektif). Berdasarkan lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, domain kognitif dapat dinilai melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Domain afektif dinilai melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman

sejawat” (*peer evaluation*) dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Dan domain psikomotor melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Penilaian hasil belajar siswa merupakan salah satu tugas utama guru dan kegiatan pokok pendidikan dalam proses pembelajaran. Penilaian dapat dijadikan alat ukur untuk menilai sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru pada pembelajaran PUB mencakup tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif dinilai dengan instrumen tes dan juga buku perencanaan praktik yang dibuat siswa. Lalu aspek afektif dan psikomotor dinilai melalui kegiatan praktik dengan instrumen penilaian kinerja. Penilaian yang dilakukan masih secara umum dan belum mengukur secara detail indikator-indikator kemampuan *studentpreneur* siswa. Misalnya pada aspek afektif dan psikomotor, guru menilai hasil praktek secara keseluruhan baik dalam hal perencanaan maupun pengelolaan usaha sehingga kemampuan *studentpreneur* belum diketahui. Oleh karena itu dibutuhkan instrumen penilaian yang bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan *studentpreneur* sehingga pembelajaran dapat berkembang.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui

kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D).

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dari *Borg & Gall* yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Juni 2017. Tempat Penelitian yaitu SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Prosedur

Langkah pengembangan dari *Borg & Gall* tersebut dijelaskan dalam beberapa uraian berikut:

Analisis kebutuhan

Mengkaji kurikulum dan silabus yang digunakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Mengidentifikasi materi yang dipelajari siswa sebagai dasar pembuatan instrumen.

Mengembangkan produk awal

Tahap awal dalam pengembangan produk awal yakni pembuatan kisi-kis yang mengacu pada silabus PUB. Kemudian menentukan format

tes yaitu instrumen penilaian aspek kognitif berupa soal pilihan ganda, aspek afektif berupa lembar penilaian diri (*self assessment*), dan aspek psikomotor berupa lembar penilaian praktek. Dan yang terakhir menentukan cara penyekoran yaitu menggunakan penyekoran diskrit.

Validasi ahli dan revisi

Validasi ahli dilakukan oleh dua orang guru pengampu mata pelajaran Pengembangan Usaha Boga. Penilaian mencakup materi, konstruksi, dan bahasa.

Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa kelas XII JB 1 SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu sebanyak 30 siswa.

Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakuka pada siswa kelas XII JB 2 dan 3 SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu sebanyak 50 siswa.

Produk akhir

Instrumen penilaian dapat digunakan jika telah dinyatakan layak dari penilaian ahli, dan hasil uji coba ke siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses mengumpulkan data dalam penelitian dengan satu atau beberapa metode (Nurul Zuriah, 2006: 171). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode tes (*test*), angket dan obsevasi. Metode tes digunakan untuk menilai instrumen aspek kognitif. Kemudian metode angket digunakan untuk menilai instrumen aspek afektif. Dan metode observasi digunakan untuk instrumen aspek psikomotor.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan program SPSS dan ANATES Pilihan Ganda versi 4.09.

Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan oleh dua orang validator. Ada tiga hal yang dinilai yaitu dari segi materi, konstruksi dan bahasa.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk instrumen penilaian aspek kognitif berdasarkan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (*distractor*). Instrumen aspek afektif hanya dinilai berdasarkan validitas dan reliabilitas. Sedangkan instrumen penilaian aspek psikomotor tidak melewati tahap uji coba pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini adalah instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang berkualitas baik. Berikut ini adalah hasil analisis butir soal instrumen penilaian aspek kognitif berbasis komputer.

Analisis butir soal meliputi validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (*distractor*) melalui uji coba soal terhadap siswa kelas XII JB 2 dan 3. Hasil analisis butir soal ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Butir Soal Instrumen Penilaian Aspek Kognitif

No	Validitas	Taraf Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Kualitas
1	Valid	Sedang	Baik Sekali	Tidak Baik	Baik
2	Valid	Mudah	Baik	Tidak Baik	Baik
3	Valid	Mudah	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik
4	Valid	Sukar	Baik Sekali	Baik	Sangat Baik
5	Valid	Sangat Sukar	Cukup	Tidak Baik	Sedang
6	Valid	Sukar	Baik	Kurang Baik	Baik
7	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik	Baik
8	Valid	Sedang	Baik Sekali	Sangat Baik	Sangat Baik
9	Valid	Sedang	Baik Sekali	Sangat Baik	Sangat Baik
10	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Sangat Baik	Baik
11	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik	Baik
12	Valid	Sukar	Baik Sekali	Cukup	Sangat Baik
13	Valid	Sedang	Baik Sekali	Kurang Baik	Baik
14	Tidak Valid	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Baik	Tidak Baik
15	Valid	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Baik	Sedang
16	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik	Baik
17	Valid	Sedang	Baik Sekali	Cukup	Sangat Baik
18	Valid	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Baik
19	Valid	Sukar	Baik	Kurang Baik	Baik
20	Valid	Sukar	Baik Sekali	Baik	Sangat Baik
21	Valid	Sedang	Baik Sekali	Cukup	Sangat Baik
22	Valid	Sedang	Baik Sekali	Cukup	Sangat Baik
23	Valid	Sukar	Baik	Baik	Sangat Baik
24	Valid	Sedang	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
25	Valid	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Baik	Sedang
26	Valid	Sedang	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik
28	Valid	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Baik	Sedang
29	Valid	Sedang	Baik Sekali	Sangat Baik	Sangat Baik

Lanjutan Tabel 1

No	Validitas	Taraf Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Kualitas
31	Valid	Sedang	Baik Sekali	Kurang Baik	Baik
32	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Kurang Baik	Sedang
33	Valid	Sukar	Baik Sekali	Kurang Baik	Baik
34	Valid	Sedang	Baik Sekali	Sangat Baik	Sangat Baik
35	Valid	Sedang	Baik Sekali	Cukup	Sangat Baik
Jumlah butir soal yang masuk bank soal					16
Jumlah butir soal yang memerlukan revisi					18
Jumlah butir soal yang dibuang					1

Tabel 1 di atas merupakan hasil rekapitulasi soal-soal pada instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif.

Berdasarkan tabel di atas terdapat empat kelompok butir soal yaitu kelompok butir soal sangat baik, baik, sedang, dan tidak baik. Butir soal yang berkualitas sangat baik yaitu nomor 3, 4, 8, 9, 12, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 29, 30, 34, dan 35 akan dimasukkan ke bank soal. Butir soal yang berkualitas baik yaitu nomor 1, 2, 6, 7, 10, 11, 13, 16, 18, 19, 27, 31, dan 33 serta butir soal yang berkualitas sedang yaitu nomor 5, 15, 25, 28, dan 32 akan diperbaiki sehingga dapat digunakan untuk penilaian. Sedangkan butir soal yang berkualitas tidak baik yaitu nomor 14 akan dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan.

Hasil analisis instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif berupa lembar penilaian diri (*self assessment*) tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur*

Aspek Afektif Berdasarkan Validitas Empirik

N o	Indeks Validitas	Butir soal	Jml	%
1	< 0,279	9	1	3%
2	> 0,279	1,2,3,4,5,6,7,8, 10,11,12,13,14, 5,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34, 35,36,37	36	97%

Tabel 3. Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

Cronbach's Alpha	N of Items
0.93	36

Berdasarkan tabel di atas dari 37 pernyataan pada lembar penilaian diri (*self assessment*) 36 pernyataan dinyatakan valid dan 1 pernyataan gugur. Nilai reliabilitas sebesar 0.93.

Analisis butir secara kuantitatif tidak dilakukan dalam penelitian instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dikarenakan tidak dilakukannya uji coba pada siswa dan hanya dilakukan pengujian *expert judgement*. Penilaian dilakukan oleh dua orang guru pengampu mata pelajaran PUB yang mencakup tiga aspek yaitu dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

<i>Expert Judgement</i>	Skor	Kelayakan
Ahli 1	10	Layak dan andal
Ahli 2	10	Layak dan andal

Berdasarkan hasil penilaian, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan aspek psikomotor dua ahli masing-masing memberikan skor 10, sehingga kualitas instrumen penilaian dinyatakan baik dinilai dari segi materi, konstruksi, dan bahasa.

Pembahasan

Setelah dianalisis berdasarkan beberapa kriteria yakni validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dikelompokkan menjadi lima 5 kategori. Berdasarkan hasil analisis butir soal instrumen aspek kognitif menunjukkan bahwa soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 17 soal (49%), soal yang berkualitas baik berjumlah 12 soal (34%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 5 soal (14%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 1 soal (3%), dan tidak ada soal yang berkualitas sangat tidak baik.

Butir soal yang berkualitas sangat baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal. Kemudian butir soal yang berkualitas baik dan sedang sebaiknya direvisi sesuai dengan indikator kegagalannya. Sedangkan butir soal dengan kualitas tidak baik lebih baik dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.

Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif dianalisis berdasarkan validitas dan reliabilitas. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang baik apabila tes tersebut dapat mengukur objek sesuai dengan kriteria tertentu. Reliabilitas merupakan

konsistensi suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila suatu instrumen menunjukkan hasil yang relatif konsisten walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur gejala yang sama (Nurul Zuriah, 2006:192).

Berdasarkan hasil analisis data instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif yang dinyatakan valid berjumlah 36 pernyataan (97%) karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0,279$, sedangkan 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < 0,279$. Butir soal yang dinyatakan valid dapat disimpan di bank soal dan bisa digunakan kembali, sedangkan butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki.

Berdasarkan hasil analisis data soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif, diketahui bahwa instrumen tersebut memiliki nilai reliabilitas lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,93 sehingga soal tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan instrumen penilaian yang baik adalah reliabilitasnya yang tinggi. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:100) suatu tes yang memiliki nilai reliabilitas yang tinggi maka tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif memiliki kualitas

yang baik ditinjau dari segi validitas dan reliabilitas.

Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor diuji dengan penilaian ahli (*expert judgement*). Penilaian yang dilakukan mencakup tiga hal yaitu dari segi materi, segi konstruksi, dan segi bahasa.

Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian yang baik dapat dilakukan dengan analisis kualitatif yaitu telaah materi, telaah konstruksi, dan telaah bahasa. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999:63) mutu dari suatu instrumen penilaian menentukan hasil dari pengukuran sehingga diperoleh gambaran atau informasi yang akurat. Kualitas instrumen yang baik dapat diketahui dengan analisis soal.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh dua orang guru pengampu mata pelajaran PUB, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan aspek psikomotor memiliki kualitas yang baik dinilai dari segi materi, segi konstruksi, dan segi bahasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif, afektif, dan psikomotor di SMK Negeri 6 Yogyakarta maka didapatkan kesimpulan: (1) Penyusunan instrumen penilaian kemampuan

studentpreneur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dikembangkan dengan menggunakan metode pengembangan Borg & Gall yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan dengan enam langkah pengembangan yaitu : a) analisis kebutuhan yang meliputi pengkajian kurikulum dan silabus serta materi yang dipelajari siswa pada mata pelajaran PUB, b) mengembangkan produk awal yang meliputi pembuatan kisi-kisi berdasarkan silabus, menentukan format tes: instrumen aspek kognitif berupa soal pilihan ganda, aspek afektif berupa lembar penilaian diri, dan aspek psikomotor berupa lembar penilaian kinerja, dan cara penyekoran, c) validasi dan revisi yang dilakukan oleh dua orang guru pengampu mata pelajaran PUB, d) uji coba kelompok kecil pada 30 siswa kelas XII JB 1 Jasa Boga, e) uji coba kelompok besar pada 50 siswa kelas XII JB 2 dan 3, dan f) produk akhir,

(2) Kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* diketahui: Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif berupa tes pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban dan 35 butir soal telah melewati tahap eliminasi soal. Pada penelitian ini diketahui butir soal dengan kualitas sangat baik berjumlah 17 soal (49%), soal yang berkualitas baik berjumlah 12 soal (34%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 5 soal (14%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 1 soal (3%), dan tidak ada soal yang berkualitas sangat tidak baik. Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif berjumlah 37 butir pernyataan dengan 4 pilihan nilai skala *Likert* yaitu selalu dengan nilai 4, sering dengan nilai 3, jarang dengan nilai 2, dan tidak pernah dengan nilai 1. Instrumen ini

memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,93 dan 1 butir pernyataan dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba dan validasi, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif ini dinyatakan layak digunakan. Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dalam penelitian ini berupa lembar penilaian kinerja. Kriteria pada instrumen ini meliputi persiapan, proses, dan hasil. Instrumen penilaian aspek psikomotor melalui pengujian dengan *expert judgement* dan mengalami beberapa perubahan. Berdasarkan hasil penelitian dan saran dari validator, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dinyatakan layak digunakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut: (1) Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif, afektif, dan psikomotor diharapkan dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai kemampuan *studentpreneur* siswa. (2) Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru sebaiknya menggunakan instrumen penilaian yang berkualitas sehingga ketiga aspek kemampuan siswa yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat diukur dengan tepat. (3) Penyebab kegagalan pada butir soal instrumen aspek kognitif adalah efektivitas pengecoh yang belum berfungsi. Dalam pembuatan soal dengan 5

pilihan jawaban diharapkan 4 pengecoh dapat terlihat mirip dengan kunci jawaban dan memiliki kemampuan daya tipu muslihat yang sama sehingga dipilih secara merata oleh siswa. (4) Pernyataan pada instrumen aspek afektif dapat disesuaikan dengan keadaan riil yang dialami siswa pada mata pelajaran PUB.

Torenberg,E. (2012) *.Find Your Entrepreneure: The Michigan Daily.*

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Pengelolaan Pengujian Bagi Guru Mata Pelajaran.*
- Depdikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013, tentang Standar Penilaian Pendidikan.*
- Husaini Usman & Nuryadin Eko Raharjo. (2012). Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan, 21* (2), 140-147.
- Kemenristekdikti. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2005, Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Mars, MM., Slaughter,S. & Rhoades, G.2008, 'The State-Sponsored Student Entrepreneur', *The Hournal of Higher Education*,vol 79,no.6,pp.638-70.
- Moch. Bruri Triyono, Sugiyono, Herminarto Sofyan. (2016). *Model Edupreneurship Pelopor SMK Techno, Teacher, and Schoolpreneur (Tahun ke 2).* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurul Zuriah. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Dan Aplikasi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua.* Bumi aksara: Jakarta.